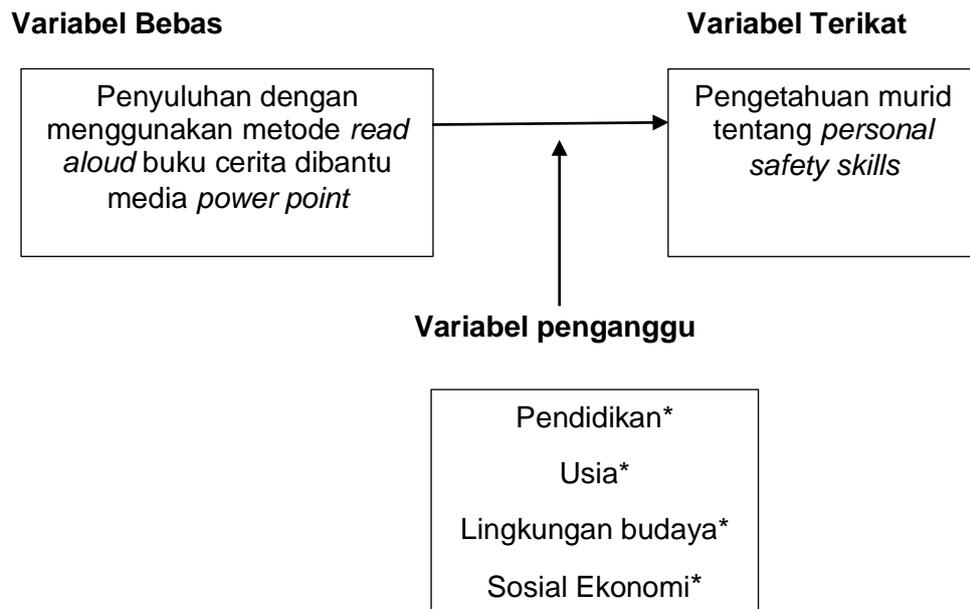


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

Pendidikan dan usia diasumsikan homogen karena subjek penelitian diambil dari murid kelas III SD Negeri 10 Ciamis yang berusia 8-10. Lingkungan dan sosial ekonomi diasumsikan homogen karena subjek penelitian berasal dari wilayah kecamatan Ciamis.

B. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh penyuluhan *personal safety skills* dengan menggunakan metode *read aloud* (membaca nyaring) buku cerita dibantu media *power point* terhadap pengetahuan murid kelas III di SD Negeri 10 Ciamis Kabupaten Ciamis tahun 2018.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan menggunakan metode *read aloud* (membaca nyaring) buku cerita dibantu media *power point*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan murid tentang *personal safety skills*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Skala Ukur
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan murid tentang <i>personal safety skills</i>	Pemahaman murid sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang <i>personal safety skills</i> sebanyak tiga kali perlakuan. Meliputi fungsi pakaian, area pribadi, cara melindungi area pribadi, cara menghindari orang asing, cara menghindari kekerasan seksual, dan cara	Soal tes pengetahuan	Pemberian tes pengetahuan yang terdiri 17 soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> sebanyak tiga kali perlakuan. Terdiri dari 3 pilihan jawaban, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.	Rasio

		bertahan dari perlakuan atau tindakan kekerasan seksual.			
Variabel Bebas					
2	Penyuluhan dengan menggunakan metode <i>read aloud</i> buku cerita dibantu media <i>power point</i>	Perlakuan yang diberikan sebagai upaya penyuluhan tentang <i>personal safety skills</i> dengan metode <i>read aloud</i> yaitu suatu penyampaian informasi, fakta, atau masalah dari fasilitator kepada sasaran secara langsung menggunakan alat bantu buku cerita bergambar dan <i>power point</i> . <i>Power point</i> digunakan sebagai media untuk memperlihatkan gambar-gambar yang ada di buku cerita sehingga murid mendengarkan cerita sekaligus langsung melihat gambar. Buku cerita bergambar yang digunakan berjudul "aku anak yang berani" merupakan rekomendasi Komisi Perlindungan Anak Indonesia untuk mencegah kejahatan seksual pada anak seperti fungsi pakaian, area pribadi, cara melindungi area pribadi, cara menghindari orang asing, cara menghindari kekerasan seksual, dan cara bertahan dari perlakuan atau tindakan kekerasan seksual.			

E. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *one group time series design* yang merupakan salah satu bentuk dari *quasi-experimental design*. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pelaksanaan *pre test* untuk mengukur pengetahuan awal responden sebelum diberikan perlakuan, memberikan perlakuan dan *post test* sebanyak tiga kali pengulangan. Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

O^0 _____ X^1 _____ O^1 _____ X^2 _____ O^2 _____ X^3 _____ O^3

Gambar 3.2
Bentuk Rancangan Penelitian
One Group Time Series Design

Keterangan:

O^0 = *Pre test*

X^1 = Pelaksanaan penyuluhan pertama

O^1 = *Post test 1*

X^2 = Pelaksanaan penyuluhan kedua

O^2 = *Post test 2*
 X^3 = Pelaksanaan penyuluhan ketiga
 O^3 = *Post test 3*

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 10 Ciamis Kabupaten Ciamis yang berjumlah 180 murid.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 10 Ciamis yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014).

a. Kriteria Inklusi

Murid yang hadir pada saat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Murid yang tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara lengkap (*pre test*, penyuluhan, dan *post test*).
- 2) Murid yang tidak hadir pada waktu penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes pengetahuan terdiri dari *pre test* dan *post test* yang berjumlah 17 soal *multiple choise*. Soal digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan murid tentang *personal safety skill*. Soal tes disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Soal

No	Indikator	Jumlah Soal	Keterangan		
			C1	C2	C3
1	Menyebutkan fungsi pakaian	1	(1)	-	-
2	Mengenali area pribadi	2	(4) (5)	-	-
3	Mengenali siapa saja yang boleh menyentuh area pribadi	1	(6)	-	-
4	Menerangkan cara mengatasi gerah	2	(2)	(3)	-
5	Menerangkan cara melindungi area pribadi	3	(14)	(7) (8)	-
6	Menerangkan cara menghindari rayuan orang asing	2	-	(9)	(13)
7	Menentukan cara melindungi area pribadi	2	-	-	(10) (11)
8	Menentukan cara menghindari kekerasan seksual	1	-	(12)	-
9	Menentukan cara mengatasi kekerasan seksual	3	-	(15) (17)	(16)

H. Tehnik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 10 Ciamis Kabupaten Ciamis berupa:

- a. Hasil tes pengetahuan *pre test*
- b. Hasil tes pengetahuan *post test*
- c. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru
- d. Wawancara dengan pihak DPPKBP3A.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Ciamis dari DPPKBP3A.

I. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Melakukan survei awal ke DPPKBP3A terkait data kasus kekerasan seksual terhadap anak. Kemudian meminta rekomendasi tempat penelitian pada UPTD Pendidikan Kecamatan Ciamis. Setelah mendapatkan tempat yaitu SD Negeri 10 Ciamis, lalu melakukan komunikasi dengan pihak sekolah terkait perizinan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 10 Ciamis.

2. Persiapan Penelitian

Mengumpulkan kepustakaan dan literatur yang berkaitan dengan materi tentang *personal safety skills* untuk diberikan pada subjek penelitian, menyediakan lembar tes pengetahuan *pre test* dan *post test* sesuai dengan jumlah subjek penelitian.

3. Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan di SD Negeri 7 Ciamis. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan SD Negeri 7 Ciamis memiliki akreditasi dan karakteristik yang sama dengan SD Negeri 10 Ciamis.

1) Uji Validitas

a) Validitas Konten

Validitas konten dalam penelitian ini dilakukan kepada validator Dra. Rina Takarina, M. Si sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis. Validitas konten dilakukan untuk

mengetahui apakah materi atau isi dari kuesioner tersebut sudah sesuai dengan bahan pembelajaran yang diberikan.

b) Validitas Bahasa

Validitas bahasa dilakukan oleh validator yaitu Mufidz Athoriq Syarifudin S, Pd sebagai Direktur dari Langgam Pustaka Kota Tasikmalaya. Validitas bahasa dilakukan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam setiap pertanyaan pada kuesioner sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan cocok diberikan kepada sasaran.

c) Validitas Instrumen (soal tes pengetahuan)

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validitas dengan menggunakan *uji statistic reliability test*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan valid. Uji r tabel pada validitas soal tes pengetahuan penelitian ini yaitu 0,317 dengan jumlah subjek penelitian 28. Dari 19 soal tes pengetahuan yang telah diuji dengan SPSS, didapatkan 17 soal tes pengetahuan yang valid dan 2 soal tes pengetahuan tidak valid yaitu soal nomor 8 dan 12. Hasil output SPSS dari uji validitas soal tes pengetahuan terlampir. (Lampiran 1 halaman 57).

d) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan (Rahman, T.A., 2015). Pertanyaan dikatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.3
Batas Range Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
>0.90	Reliabilitas Sempurna
0.70 – 0.90	Reliabilitas Tinggi
0.50 – 0.69	Reliabilitas Sedang
< 0.50	Reliabilitas Rendah

Sumber: Rahman, T.A. (2015)

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapat nilai Cronbach Alpha 0, 860. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes pengetahuan sudah reliabel.

b. Penelitian

1) Pelaksanaan *Pre test*

- a) Seluruh murid diberi pengarahan untuk pengisian soal *pre test*.
- b) Selanjutnya murid diberi waktu sebanyak 15 menit untuk menjawab 17 soal *multiple choise*.

2) Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

- a) Murid diarahkan untuk duduk melingkar di tempat yang telah disediakan. Hal ini dilakukan agar jarak antar murid tidak terlalu jauh, sehingga memudahkan peneliti untuk berinteraksi dengan para murid.
- b) Melakukan penyuluhan dengan menggunakan metode *read aloud* selama 30 menit. Murid akan dibacakan cerita dengan media buku cerita bergambar dan *power point*. *Power point* digunakan untuk memperlihatkan cerita bergambar yang ada pada buku. Hal ini dilakukan agar murid dapat melihat cerita bergambar dengan lebih jelas, selain itu murid dapat mendengarkan dan membaca sekaligus.

- c) Setelah perlakuan, murid akan diajak untuk berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan.
 - d) Murid diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.
 - e) *Ice breaking* (bernyanyi beberapa lagu)
- 3) Pelaksanaan *Post test*
- a) Seluruh murid diberi pengarahannya untuk duduk berjauhan dengan murid lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah ada murid yang berdiskusi dalam pengisian soal *post test*.
 - b) Seluruh murid diberi pengarahannya untuk pengisian lembar soal *post test*, selanjutnya murid diberi waktu sebanyak 15 menit untuk menjawab 17 soal *multiple choice*.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, tahap ini adalah proses penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengecek pengisian tes pengetahuan untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan serta konsisten. Data yang disunting dalam penelitian ini berupa identitas murid; nama, usia, jenis kelamin, lembar soal (*pre test/post test*).
- b. *Scoring*, tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan sampel sesuai dengan kunci jawaban sesuai pedoman yang telah digunakan. Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Total skor maksimal adalah 17 dan total skor minimal adalah 0.

2. *Entry data*, tahap ini merupakan proses memasukan data yang telah diperoleh dari hasil soal tes pengetahuan pre test, post test 1, post test 2, dan post test 3 ke dalam computer untuk dianalisis selanjutnya.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, maksimal, rata-rata, standar deviasi, distribusi dan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hasil analisis pengetahuan murid sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan metode *read aloud*. Uji statistik yang digunakan untuk normalitas yaitu uji *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil data *pre test*, *post test 1*, *post test 2* berdistribusi normal $p > 0,05$ sedangkan pada *post test 3* tidak berdistribusi normal $p < 0,05$. Uji statistik yang digunakan selanjutnya adalah *Uji Paired T-Test* dan Uji *Wilcoxon* dengan diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka terdapat pengaruh pengetahuan siswa yang signifikan mengenai *personal safety skills* dengan menggunakan metode *read aloud* dibantu media buku cerita dan *power point*.